

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Dalam proses pengumpulan data, untuk mencapai tujuan dilakukan dengan menggunakan sifat ilmiah untuk membantu peneliti memahami teknik analisis yaitu tahapan secara terstruktur dan diakhiri berdasarkan persiapan teknis hingga pengumpulan bukti serta menarik keabstrakan pada produk penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa hasil yang tidak dapat diperoleh melalui metode statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya, sementara jenis penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan hasil baru yang dapat diperoleh melalui metode statistik atau cara kuantifikasi (pengukuran) lainnya.⁵¹ Teknik penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Desain eksperimen semu yang digunakan adalah *pre-test post-test design* dengan *unqual kelas control*. Pada metode Penelitian ini telah memiliki 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada metode eksperimen semu memerlukan kesempurnaan untuk dicapai dengan teknik analisis percobaan untuk mengetahui asal mula dan dampak melalui percobaan.⁵²

Menurut Sugiono (2015: 107), teknik penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi tertentu.⁵³ Menurut Hastuti,

⁵¹Mulyadi, M. (2011). *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Jurnal studi komunikasi dan media, 15(1), 128-138. hlm 6

⁵²Pujiastuti, & Leni. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu Pada Pembelajaran Berbicara; Penelitian Eksperimen Semu Terhadap Siswa Kel VII SMP Yas Bandung Tahun Ajaran 2012-2013*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia. Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1(1). hlm. 33.

⁵³ Putri, M., Rakimahwati, R., & Zulminiati, z. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Bahasa Lisan Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Kota Padang. *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)*, 1(2), hlm 171-179.

mengatakan bahwa teknik eksperimen merupakan teknik yang memberikan kesempatan kepada peserta didik atau kelompok individu untuk menerima dan melakukan sesuatu dalam proses eksperimen. Dengan menerapkan metode ini, peneliti bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan dan menemukan berbagai masalah yang mereka dapatkan.⁵⁴

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode penelitian eksperimen semu merupakan suatu penelitian yang benar-benar digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu dan untuk memerlukan kesempurnaan yang telah dicapai oleh peserta didik. Ekperimen semu merupakan sebuah metode penelitian yang akan memecahkan dampak pada fleksibel yang berbeda sehingga dapat menyingkapi interaksi pada dua fleksibel yang akan meningkat.⁵⁵

Dari beberapa penelitian diatas menyimpulkan bahwa eksperimen merupakan suatu metode yang sangat signifikan bagi peserta didik untuk mencapai kesempurnaan dalam hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung mengenai keterampilan menulis peserta didik melalui menulis berbasis teks dalam proses pembelajaran. Desain penelitian ditunjukan pada tabel 5.

Tabel 5. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Dengan X = Penggunaan Bahan Ajar

$$O_{1,3} = \textit{Pretest}$$

$$O_{2,4} = \textit{Posttest}$$

⁵⁴ Hastuti, E.S., & Hidayati. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Ditinjau Terhadap Hasil Belajar IPA Dari Kemampuan Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA. 5 (1), hlm 26

⁵⁵Sukmaya, & Yeye. (2013). *Efektivitas Model Pembelajaran Dengan Metode Dongeng Menggunakan Media Wayang Golek Untuk Mengembangkan Karakter Persahabatan Anak Usia Dini: Penelitian Ekprimen Semu Di TK Islam Terpadu At-Taqwa KPAD Geger Kalong Bandung*. (Universitas Pendidikan Indonesia), hlm 114

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent*) yaitu penggunaan bahan ajar pada materi Organ Gerak Hewan dan Manusia dan variabel terikat (*dependent*) yaitu melihat adanya pengaruh keterampilan menulis peserta didik

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 16 Januari-16 Februari 2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat. Alasan peneliti memilih sekolah SDN Tonu Jaya ini karena melihat realita sosial yang terdapat pada latar belakang sehingga kurangnya peserta didik terampil dalam menulis berbasis teks sehingga penulis melakukan penelitian di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh semua jumlah dari subjek yang telah diteliti.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat

2. Sampel

Sampel adalah mewakili dari populasi atau mewakili populasi pada subjek yang akan diteliti.⁵⁷ *Cluster random sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelas *cluster* yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menjadi sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas V dan kelas VI. Hal demikian untuk menjadi kelas eksperimen yaitu kelas V yang terdiri dari 29 peserta didik dan kelas VI sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 23 peserta didik, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini 52 peserta didik.

⁵⁶ Zulfikar Ali, Y. D. (2022). *Pengaruh Dari Dampak Game Online Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019*. Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan. 10(2), hlm. 122-133

⁵⁷ Ibid, hlm 523

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan pengamatan terdahulu
 1. Tanya jawab bersama kepala sekolah
 2. Tanya jawab dengan guru pendidik
 3. Studi dokumentasi mengenai proses pembelajaran dikelas yang telah diajarkan pada keterampilan dalam menulis yaitu menggunakan bahan ajar Organ Gerak Hewan dan Manusia

2. Tahap Pelaksanaan

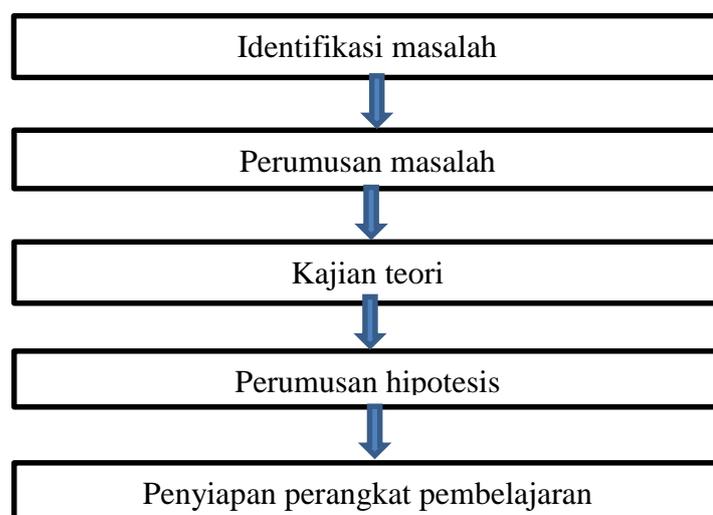
Melakukan kegiatan proses belajar mengajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol menggunakan buku ajar dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru, sedangkan kelas eksperimen menggunakan bahan ajar menulis berbasis teks.

3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian ini selama tahap analisis data uji-t dua arah digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

4. Tahap Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan, pada penelitian ini menyampaikan melalui kaidah penyusunan tulisan yang rasional.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar validasi

Instrumen yang telah digunakan berbentuk lembar instrumen validasi dalam penelitian ini untuk menerima masukan berbentuk tanggapan, kritik, dan saran terhadap bahan ajar yang digunakan.⁵⁸

2. Lembar observasi keterampilan menulis peserta didik.
3. Lembar pedoman wawancara.
4. Dokumentasi

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes tujuannya adalah untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik kelas V. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Sebelum perlakuan, dilakukan *pre-test* untuk mendapatkan data awal keterampilan menulis dalam penggunaan bahan ajar, setelah memberikan perlakuan maka diberikan *post-test*. Cara menerapkan bahan ajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dikelas eksperimen sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti memberikan *pre-test* agar melihat data awal keterampilan menulis setelah melakukan *pre-test* peneliti membagikan bahan ajar organ gerak hewan dan manusia kepada peserta didik untuk mempelajari serta dibimbingi oleh peneliti untuk proses kegiatan pembelajaran, setelah selesai kegiatan pembelajaran maka peneliti memberikan *post-test* untuk melihat peningkatan terhadap keterampilan menulis. Sedangkan dikelas kontrol sama hal dengan proses dikelas eksperimen akan tetapi dikelas kontrol menggunakan buku ajar yang digunakan guru dan untuk menjadi pengajar yaitu peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu dengan cara peneliti memberikan arahan kepada guru untuk melakukan proses pembelajaran dikelas kontrol.

⁵⁸ Wati, F. (2020). *Integrasi Ayat Al-Qur'an Dalam Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Pada Materi Getaran, Gelombang*. Skripsi: universitas islam negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh., hlm. 30

2. Observasi

Teknik pengamatan dalam penelitian ini yaitu mengamati pembelajaran yang telah berlangsung dan mengamati kegiatan peserta didik selama memberikan perlakuan.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan teknik pengumpulan dengan cara melihat keterampilan menulis peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam menciptakan keabstrakan, studi deskriptif yang tersedia untuk membantu dalam mengkrakterisasi dan mendeskripsikan subjek yang sedang dipelajari dengan menggunakan data sampel atau populasi. Untuk menentukan minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk kedua kelas dilakukan pengujian deskriptif terhadap data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. SPSS 24 digunakan untuk melakukan tes deskriptif untuk penelitian ini.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Kriteria uji normalitas menggunakan Aplikasi SPSS 24 jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk membandingkan dua atau lebih kelompok yang memiliki ciri yang sama yaitu melihat apakah kelompok yang dibandingkan homogen atau tidak yaitu digunakan uji homogenitas pada penelitian ini. Uji homogenitas

yang sering digunakan sebagai uji kesamaan varians dilakukan untuk menentukan apakah dua kelompok memiliki varians yang sama atau tidak. Rumus statistik uji Levene dengan SPSS digunakan untuk menghitung uji homogenitas pada penelitian ini. Kriteria penilaian homogenitas yaitu populasi pada kelompok yang dapat ditentukan homogen atau serupa dengan nilai uji Levene \leq nilai tabel atau nilai signifikansi $\geq 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Uji-t independen digunakan pada penelitian ini untuk menyelidiki hipotesis bahwa eksperimen dan kontrol berbeda (percobaan uji-t independen). Uji tesis dengan uji-t dipakai untuk menentukan apakah memiliki selisih yang relevan dengan mata pelajaran yang menggunakan materi sehari-hari. H_0 merupakan bukan mendapatkan selisih terdapat relevan antara mata pelajaran dengan bahan ajar sehari-hari.

Uji-t sampel independen dalam penelitian ini dilaksanakan 2 kali. Yaitu bukti *pre-test* dan kedua hitung uji-t untuk data *post-test* dirancang untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Setiap hipotesis dalam penelitian harus diuji dengan tujuannya yaitu untuk memastikan fakta tesis yang telah dirumuskan sebelumnya sambil menguji hipotesis tersebut. Penelitian ini memakai SPSS bagi menerima atau menolak hipotesis yaitu :

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat dengan bahan ajar yang di gunakan disekolah

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ Adanya perbedaan penggunaan bahan ajar menulis berbasis teks untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V di SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat dengan bahan ajar yang di gunakan disekolah.

3. Uji N-Gain

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang ingin diketahui bagaimana peningkatan keterampilan menulis peserta didik, maka menggunakan N-gain ternormalisasi. N-Gain ternormalisasi (g) untuk memberikan gambaran umum dalam peningkatan keterampilan menulis peserta didik antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Adapun normalized *N-gain score* dapat dihitung dengan pedoman rumus dibawah ini:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ pretest} \dots\dots\dots (Pers\ 1)$$

Keterangan: Skor Ideal adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh.

Kategorisasi perolehan nilai *N-gain score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-gain* maupun dari nilai *N-gain* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N-gain* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Perolehan Nilai N-Gain

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Banawi, A., et al,(2019)⁵⁹

I. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan yaitu daftar pustaka dan praktisi dalam menggunakan materi pelajaran ini dapat mengambil hasil kerja bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis. Oleh sebab itu validator dan peserta didik kelas V SDN Tonu Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai sumber data oleh peneliti.

⁵⁹ Anasufi Banawi, "Prospective Primary School Teacher s ' Conception Change on States of Matter and Their Changes through Predict-Observe-Explain Strategy" 12, no. 3 (2019): 359–374.